

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi Program Sekolah Ramah Anak (SRA) di SDN Negarajati 04 Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap, maka dapat dirumuskan simpulan sebagai berikut:

1. Mekanisme pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak (SRA) di SDN Negarajati 04 telah berjalan secara sistematis, terstruktur, dan partisipatif melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang terintegrasi dalam program sekolah, serta didukung oleh kebijakan internal, pembentukan tim SRA, pembelajaran partisipatif, dan kemitraan dengan orang tua serta Masyarakat. Namun demikian, masih terdapat keterbatasan dalam optimalisasi evaluasi program yang berkelanjutan dan penguatan indikator keberhasilan yang terukur secara lebih spesifik.
2. Program Sekolah Ramah Anak dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif terbukti mampu membangun ekosistem pendidikan yang aman, nyaman, inklusif, dan mendukung perkembangan psikologis murid melalui integrasi aspek fisik, interaksi pedagogis, serta pemanfaatan sarana-prasarana yang mendukung kreativitas dan partisipasi, akan tetapi masih terdapat keterbatasan pada ketersediaan dan pemerataan fasilitas pendukung yang dapat mengakomodasi seluruh potensi dan kebutuhan murid secara optimal.

3. Strategi guru dan pihak sekolah dalam memfasilitasi aktualisasi diri murid telah dilaksanakan melalui penerapan pembelajaran partisipatif, pembinaan kemandirian dan kreativitas, serta pelibatan murid dalam pengambilan keputusan, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan diri, partisipasi aktif, dan kemampuan berekspresi murid, namun demikian implementasi strategi tersebut belum sepenuhnya konsisten pada seluruh murid, sehingga masih terdapat variasi tingkat keterlibatan dan perkembangan antar individu.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Terkait mekanisme pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak (SRA), disarankan agar pihak sekolah mengoptimalkan sistem evaluasi program secara berkelanjutan dengan mengembangkan indikator keberhasilan yang lebih spesifik, operasional, dan terukur, sehingga efektivitas implementasi program dapat dipantau secara sistematis dan berorientasi pada peningkatan mutu yang berkelanjutan. Sekolah disarankan untuk terus mengembangkan inovasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang semakin inklusif dan responsif terhadap kebutuhan individual murid, termasuk optimalisasi sarana-prasarana pendukung kenyamanan belajar. Keterlibatan orang tua dan masyarakat juga perlu diperluas agar lingkungan ramah anak tidak

hanya terbentuk di sekolah, tetapi juga selaras dengan lingkungan keluarga dan sosial murid.

2. Terkait penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, disarankan agar sekolah meningkatkan ketersediaan serta pemerataan sarana-prasarana pendukung, khususnya fasilitas yang menunjang kreativitas, partisipasi, dan kebutuhan individual murid, sehingga seluruh murid memiliki kesempatan yang setara dalam mengaktualisasikan potensi diri secara optimal.
3. Terkait strategi guru dan pihak sekolah dalam memfasilitasi aktualisasi diri murid, disarankan agar guru meningkatkan konsistensi dalam penerapan strategi pembelajaran partisipatif dan diferensiatif, serta memberikan perhatian lebih pada murid yang kurang aktif, sehingga tidak terjadi kesenjangan dalam tingkat keterlibatan dan perkembangan antar murid.
4. Penelitian ini tentu masih memiliki keterbatasan, maka disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan desain yang lebih variatif, seperti penggunaan metode campuran (*mixed methods*) atau studi longitudinal, serta memperluas cakupan lokasi penelitian, sehingga hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas dan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas Program Sekolah Ramah Anak dalam berbagai konteks pendidikan.

5.3 Implikasi

Hasil penelitian mengenai evaluasi Program Sekolah Ramah Anak (SRA) dalam meningkatkan aktualisasi diri murid di SDN Negarajati 04 Kecamatan

Cimanggu Kabupaten Cilacap memberikan sejumlah implikasi penting sebagai berikut:

- 1) Temuan bahwa mekanisme Program Sekolah Ramah Anak telah berjalan sistematis dan terintegrasi menunjukkan bahwa implementasi program berbasis manajemen yang terstruktur dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah dan mutu layanan pendidikan. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya penguatan sistem evaluasi program yang berkelanjutan dengan indikator yang lebih spesifik dan terukur, sehingga mekanisme yang sudah baik dapat terus dikembangkan menjadi sistem manajemen mutu berbasis data (*evidence-based management*) yang mampu memastikan keberlanjutan dan akuntabilitas program.
- 2) Keberhasilan Program Sekolah Ramah Anak dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inklusif menunjukkan bahwa kualitas lingkungan fisik dan psikologis memiliki peran strategis dalam mendukung aktualisasi diri murid. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya investasi dan pemerataan sarana-prasarana pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada kelengkapan fasilitas, tetapi juga pada fungsinya dalam mendukung kreativitas, partisipasi, dan kebutuhan individual murid secara optimal.
- 3) Penerapan strategi pembelajaran partisipatif, pembinaan kreativitas, serta pelibatan murid dalam pengambilan keputusan terbukti mampu meningkatkan kepercayaan diri dan keterlibatan murid dalam proses pembelajaran. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya penguatan

kompetensi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang konsisten, adaptif, dan diferensiatif, sehingga seluruh murid dapat memperoleh kesempatan yang setara dalam mengembangkan potensi dirinya tanpa adanya kesenjangan tingkat partisipasi dan perkembangan antar individu.